

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN BERAU**

Penulis

Siti Munawaroh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Muhammadiyah Tanjung Redeb
Email: Siti010890@gmail.com

Info Artikel

p-ISSN : 2615-1871

e-ISSN : 2615-5850

Volume 2 Nomor 1, Maret 2019

Received 6th January 2019 / Accepted 14th February 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas audit Inspektorat Kabupaten Berau. Serta untuk mengetahui apakah variabel independensi dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Berau. Penelitian ini diketahui bahwa pengaruh variabel independensi dan motivasi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai F sebesar 11,700 dengan probabilitas signifikan 0,000. Dan nilai t untuk independensi sebesar 2,066 dan nilai t motivasi sebesar 2,236. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Implikasi temuan penelitian ini bagi upaya terwujudnya audit yang berkualitas adalah perlunya pemberian independensi dan motivasi yang tinggi kepada auditor.

Kata kunci : Independensi, Motivasi dan Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil yang diterima serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Namun, yang terjadi di lapangan ialah didalam laporan keuangan suatu perusahaan sering kali ditemukannya ketidakwajaran oleh pihak auditor eksternal yang tidak disadari oleh pihak internal perusahaan baik disengaja maupun tidak disengaja.

Aparat inspektorat bertugas untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan dan memberikan suatu pendapat apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha entitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Para pengguna jasa audit tentunya sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat sehingga dapat tercapainya laporan keuangan audit yang berkualitas karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para penggunanya. Kepercayaan yang besar dari para pemakai laporan

keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan, mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan.

Salah satu syarat yang harus dimiliki seorang auditor ialah independen. Nirmala (2013), auditor yang independen adalah yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya. Auditor yang independen akan memberikan penilaian yang sebenarnya terhadap laporan keuangan yang diperiksa sehingga jaminan atas keandalan laporan yang diberikan dapat dipercaya pihak-pihak yang berkepentingan.

Namun, belum tentu auditor yang memiliki sikap independensi akan memiliki komitmen untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Goleman (2001), hanya dengan adanya motivasi maka seseorang akan mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan standar yang ada. Artinya dengan adanya motivasi didalam diri seseorang termasuk auditor, untuk berprestasi dan berkomitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi. Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sikap independensi dan motivasi sangat mempengaruhi tingkat kualitas audit tepatnya pada kantor Inspektorat Kabupaten Berau.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau?
2. Apakah variabel motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau?
3. Apakah variabel independensi dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau.
2. Mengetahui variabel motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau.
3. Mengetahui variabel independensi dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari proses tentang bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, serta mempelajari bagaimana menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Fritz Heider (1958) sebagai pencetus teori atribusi mengungkapkan bahwa teori ini menjelaskan tentang perilaku seseorang mengenai bagaimana menentukan motif dan maksud tentang perilakunya serta penyebabnya (Luthans, 2005). Menurut, teori ini mengacu tentang bagaimana menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah internal misalnya sifat, kepribadian dan karakter ataupun eksternal misalnya situasi atau suatu keadaan tertentu yang memaksanya untuk melakukan perbuatan tertentu.

Penelitian ini menggunakan teori atribusi karena peneliti ingin mengetahui pengaruh auditor terhadap kualitas audit, khususnya pada karakteristik personal auditor

itu sendiri. Pada dasarnya karakteristik personal seorang auditor merupakan salah satu faktor penentu terhadap kualitas hasil audit yang akan dilakukan. Karakteristik personal merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dalam penelitian ini karakteristik personal auditor yaitu sikap motivasi dan independensi.

Independensi

Lilis (2010), independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Audit tidak dibenarkan memihak kepentingan manapun. Auditor berkewajiban bersikap jujur untuk segala pihak yang menaruh kepercayaan diatas pekerjaan akuntan publik baik kepada manajemen dan pemilik perusahaan, kreditur maupun pihak lain.

Arens et al., (2003) menyatakan nilai auditing sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor. Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun (Pusdiklatwas BPKP, 2008).

Motivasi

Efendy (2010) dari berbagai jenis teori motivasi, teori yang sekarang banyak dianut adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut Robbins dan Judge (2008) mengatakan motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan hasil interaksi antara individu dengan situasi. Elemen utama dalam motivasi adalah intensitas, arah dan ketekunan. Motivasi pada diri seseorang akan mendorong orang tersebut untuk melakukan sebuah kegiatan untuk mencapai tujuannya.

Kualitas Audit

Entitas yang dapat didefinisikan sehingga memungkinkan pemakai untuk membuat pertimbangan dan keputusan mengenai alokasi sumber daya yang optimal dan tingkat pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan cara mencatat, menggolongkan dan mengikhtisarkan transaksi-transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Penelitian Terdahulu

Adapun yang menjadi landasan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan dibawah ini, yakni Efendy (2010) dengan judul pengaruh kompetensi, independensi dan motivasi terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah studi empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo. Populasi penelitian ini adalah aparat Inspektorat Daerah Kota Gorontalo yang turut melakukan pemeriksaan regular. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Lilis ardini (2010) dengan judul pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang ada di Surabaya yang tercatat di direktori IAI Surabaya. Hasil

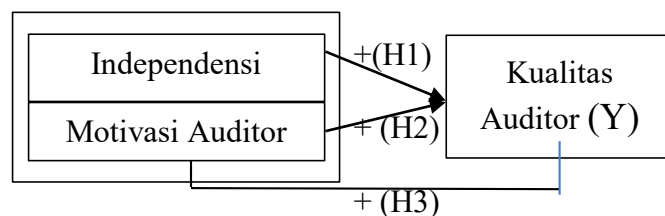
penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi, indenpendensi, akuntabilitas dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Siti Nurmawar Indah (2010) dengan judul pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit studi empiris pada auditor KAP di Semarang. Dengan populasi seluruh KAP di kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman dalam melaksanakan audit, pengetahuan seseorang auditor serta telaah dari rekan auditor berpengaruh positif terhaap kualitas audit. Sehingga semakin dalam pengetahuan auditor dan semakin berpengalaman dalam bidang auditing juga adanya rekan auditor maka akan semakin baik kualitas auditor tersebut. sedangkan lama hubungan dengan klien, tekanan klien, dan jasa non audit yang diberikan oleh KAP.

Andreani Hanjani (2014) dengan judul pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit. Dengan studi pada auditor KAP di Semarang. Populasi penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor, pengalaman auditor, fee audit dan motivasi auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.

Kerangka Pikir

Berikut Kerangka pikir penelitian mengenai pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas hasil audit.



Dari kerangka pemikiran diatas maka hipotesis di bawah ini:

1. Diduga adanya pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat Kabupaten Berau”
2. Diduga adanya pengaruh motivasi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat Kabupaten Berau”
3. Diduga adanya pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat Kabupaten Berau”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil unit analisis yaitu kantor inspektorat Kabupaten Berau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau Tanjung Redeb yaitu sebanyak 56 orang. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Tempat penelitian beralamat Jalan S.M Aminuddin. Karena jumlah auditor di Kantor Inspektorat Tanjung Redeb, Berau berjumlah 56 orang maka penulis mengambil anggota yang bersangkutan dengan tugas auditor tersebut sebanyak 30 orang sebagai sampel yang berada di Tanjung Redeb Berau.

Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan persamaan umum yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas data.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana keabsahan suatu item pernyataan yang telah disusun. Validitas pernyataan ini sangat menentukan proses penelitian selanjutnya. Berikut hasil tabel validitas yang diperoleh:

Tabel 1. Validitas Butir Pertanyaan Independensi

Butir pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,859	0,3061	Valid
2	0,882	0,3061	Valid
3	0,839	0,3061	Valid
4	0,677	0,3061	Valid

Tabel 2. Validitas Butir Pertanyaan Motivasi

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,496	0,3061	Valid
2	0,426	0,3061	Valid
5	0,610	0,3061	Valid
6	0,530	0,3061	Valid

Tabel 3. Validitas Butir Pertanyaan Kualitas Audit

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,535	0,3061	Valid
2	0,533	0,3061	Valid
3	0,666	0,3061	Valid
4	0,561	0,3061	Valid
5	0,555	0,3061	Valid
6	0,565	0,3061	Valid
7	0,463	0,3061	Valid
8	0,620	0,3061	Valid

Uji validitas pada kuesioner dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* dengan teknik pengujian yang digunakan yaitu *bivariate pearson (Produk Momen Pearson)* dan hasilnya akan dibandingkan dengan nilai r tabel yaitu 0,3061. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa butir pertanyaan bernilai valid dan layak untuk dilakukan analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Independensi	0,818	Reliabel
Motivasi	0,684	Reliabel
Kualitas Audit	0,678	Reliabel

Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa cronbach's Alpha sebesar 0,818; 0,684 dan 0,678. Dengan demikian data dapat dikatakan reliable karena lebih besar dari 0,60

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pada penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis di atas. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 5. Model Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,635	,513		3,185	,004
INDEPENDENSI	,228	,110	,365	2,065	,049
1 MOTIVASI	,355	,159	,395	2,236	,034

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini yaitu $Y = 1.635 + 0,228X_1 + 0,355X_2 + e$

Uji F

Berikut tabel Uji F:

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,122	2	1,061	11,700	,000 ^b
Residual	2,448	27	,091		
Total	4,570	29			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, INDEPENDENSI

Hasil model keseluruhan diperoleh F sebesar 11,700 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $11,700 >$

3,35. Dapat dikatakan bahwa independensi dan motivasi aparat inspektorat secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Uji t

Berikut tabel uji t :

Tabel 7. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)		1,635	,513		3,185
INDEPENDENSI		,228	,110	,365	2,065
1 MOTIVASI		,355	,159	,395	2,236

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Nilai koefisien regresi variabel independensi adalah 0,228 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,065 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit. Nilai koefisien regresi variabel motivasi adalah 0,335 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,236 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap variabel kualitas audit.

Uji Determinasi

Berikut tabel uji Determinasi.

Tabel 5.7 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,425	,301

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, INDEPENDENSI

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai R Square adalah 0,464 artinya 46,4% variasi dari semua variabel bebas seperti independensi dan motivasi dapat menerangkan variabel terikat yaitu kualitas audit, sedangkan 53,6% diterangkan oleh variabel lain seperti kompetensi, objektivitas, pengalaman kerja, akuntabilitas dan faktor lainnya yang tidak diajukan dalam penelitian ini

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi dalam melaksanakan audit berpengaruh signifikan dan searah positif terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kab. Berau, sehingga semakin independen seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.

2. Motivasi dalam melaksanakan audit berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin kuat sebuah motivasi dalam diri auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
3. Independensi dan motivasi dalam melaksanakan audit berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi independensi dan kuatnya sebuah motivasi dalam diri auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Saran

Hasil penelitian ini memperlihatkan independen dan motivasi auditor memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Hasil ini berimplikasi pada pola penugasan auditor dalam melaksanakan audit. Audit sebaiknya dilakukan oleh auditor yang benar-benar mampu bersikap mandiri, jujur dan dapat dipercaya. Serta harus didukung dengan motivasi atau tujuan yang kuat dalam melaksanakan tugas audit. Diharapkan dengan independen dan motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kualitas audit dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Aparat Inspektorat khususnya Kab. Berau. Keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini dapat menjadi ajang perbaikan bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas cakupan geografis sampel. Sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisir yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Aprianti, Deva. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Keahlian Professional Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Diwilayah Jakarta Selatan), *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ardini, Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit, *Majalah Ekonomi*. Tahun XX no.3
- Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Penerbit PT. Indeks. Jakarta
- Atmawinata, Maya. 2014. Pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit : pada inspektorat profinsi jawa barat, *jurnal ekonomi*. Vol.13 No.2
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2008). *Kode Etik Dan Standar Audit*. Edisi Kelima. Bogor : Pusdiklat BPKP
- Deli, Leni. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderating Variabel, *Jurnal Riset Auntansi Dan Bisnis*. Vol.15 no.1
- Efendy, Thaufik. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo), *skripsi*. Universitas Diponogoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 23*, Undip, Semarang.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing : Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Hanjani, Andreani. 2014. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap, Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP Di Semarang), *Skripsi*. Universitas Diponogoro. Semarang.
- Indah, Sitinurmala. 2010. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, *Skripsi*. Universitas Diponogoro. Semarang.
- Luthans, Fred. 2005. *Perilaku Organisasi*, Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Vivin Andhika Yuwono; Shekar Purwanti; Th. Ari Prabawati; dan Winong Rosari. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mawar, SitiNur. 2010. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Semarang), *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nirmala, PA. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit Dan Time Bugjet Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Jawa Tengah Dan DIY), *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Saputra, Putri. 2016. Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. ISSN: 2337-3067
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta